

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini, globalisasi telah membuat dunia seperti tanpa batas. Dunia tanpa batas tersebut menimbulkan tingginya kompetisi antar negara. Salah satu bidang yang mengalami peningkatan kompetisi dari globalisasi yakni, ekonomi dan bisnis. Meningkatnya persaingan bidang ekonomi dan bisnis secara global turut berdampak pada permasalahan akuntansi dan proses penyajian laporan keuangan yang semakin kompleks. Peningkatan tersebut meningkatkan resiko kesalahan interpretasi dan penyajian laporan keuangan. Adanya perbedaan kepentingan antar pemakai laporan keuangan, dapat menimbulkan konflik. Oleh karena itu, diperlukan pihak ketiga yang independen dalam menilai dan memberikan keyakinan kewajaran penyajian laporan keuangan.

Dalam penilaian terhadap penyajian laporan keuangan, maka harus dilakukan audit. Audit secara umum merupakan suatu proses yang sistematis yang dimana dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi data yang ada secara objektif terkait kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara data yang ada dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga penyampaian hasil penilaian dapat digunakan oleh yang bersangkutan. Audit dalam arti luas merupakan suatu pemeriksaan terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Auditor sendiri merupakan pihak yang harus memiliki sifat kompeten, objektif, dan independensi. Tujuannya adalah untuk melaksanakan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

Dalam audit sendiri terdapat prosedur yang harus dilakukan. Prosedur sendiri merupakan tata kerja, atau tata cara kerja yang memiliki rangkaian tindakan, langkah, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang, dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir.

Auditing penting bagi perusahaan karena memberikan pengaruh besar dalam jaminan interpretasi dan kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Pada awal perkembangannya, audit hanya digunakan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan dalam perusahaan. Kemudian berkembang menjadi pemeriksa laporan keuangan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

Dalam laporan keuangan pun semua akun wajib di audit salah satunya adalah kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga, yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun, atau dalam satu siklus operasinormal perusahaan, biasanya dengan menggunakan harta lancar (current assets) perusahaan. Untuk mengetahui kewajiban jangka pendek sudah tercatat pada laporan keuangan, maka perlu memperhatikan prosedur yang ada. Kegunaan dari prosedur hutang jangka pendek kita dapat mengetahui apakah auditor sudah melakukan tugasnya dengan baik atas kewajiban jangka pendek tersebut.

Prosedur hutang jangka pendek merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh auditor yang memiliki sifat independensi untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan terutama di bagian hutang jangka pendek. Dalam penerapan prosedur audit jangka pendek sendiri digunakan oleh auditor untuk memberikan petunjuk atau perintah kepada auditor mengenai hal yang harus dilakukan oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan hutang usaha, hutang jamsostek, hutang imbalan pasca kerja, pengakuan beban, hutang pajak, dan lain-lain.

Seiring berkembangnya kebutuhan perusahaan pada saat ini, fungsi audit semakin berkembang dan penting sehingga menimbulkan kebutuhan dari pemerintah, analisis keuangan, investor, pemegang saham, bankir, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Sehingga laporan keuangan perusahaan yang merupakan salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dimana kondisi baik buruknya keuangan suatu perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangannya.

Disamping itu, laporan keuangan dibuat untuk memenuhi akuntabilitas yang dituntut oleh para pihak yang berkepentingan guna memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, maka laporan keuangan disajikan oleh entitas bisnis diharapkan dapat memiliki jaminan kebenaran dan kewajaran

Perkembangan dunia usaha saat ini telah menjelaskan bahwa kebutuhan akan audit semakin meningkat, hal ini dikarenakan semakin terbuka dimana kepemilikan terhadap entitas usaha yang terdiri dari saham dan investasi dapat dimiliki oleh berbagai pihak. Terpisahnya antara pemilik dan pengelola (manajemen) mengharuskan laporan keuangan yang dibuat dan disajikan oleh manajemen kepada pemilik diperiksa kebenaran dan kewajaran sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Oleh karena itu, audit dikembangkan dan dilaksanakan karena audit memberikan manfaat bagi dunia bisnis yang kegiatannya semakin lama semakin kompleks, terutama oleh pelaku ekonomi yang menggunakan laporan audit sebagai dasar pengambilan keputusan. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disusun manajemen dapat dipercaya.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan berupa tinjauan prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tendy Wato & Ifen Tjhai dengan membantu pekerjaan staff, yaitu mengaudit laporan keuangan klien atas utang jangka pendek PT. X, melakukan vouching, mencari dokumen yang terkait dengan utang jangka pendek dan membuat surat-surat konfirmasi.

I.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana prosedur audit dilakukan atas hutang jangka pendek.

b. Tujuan Khusus

Sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D-III) Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan mendapatkan gelar Ahli madya.

I.4 Sejarah Perusahaan

Sebelumnya kegiatan bisnis ini bernama Kantor Akuntan Publik (KAP) Tendy Wato, CPA., MBA., MH dengan nomor lisensi .39 / KM.1 / 2013 dimana kantor akuntan publik ini didirikan pada tanggal 18 januari 2013 yang telah dikeluarkan oleh departemen kementerian keuangan Republik indonesia. Kemudian bergabung dengan rekan sesama akuntan dan mengubah nama kegiatan bisnisnya menjadi Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan Ifen Tjhai atau di kenal juga dengan nama “TW & Partners”. KAP ini didirikan sebagai layanan penuh bersertifikat akuntan publik pada tahun 2013 dengan nomor lisensi No.602 / KM.1 / 2013 pada tanggal 30 Agustus 2013 yang telah dikeluarkan oleh departemen kementerian keuangan Republik Indonesia. KAP ini juga merupakan anggota penuh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jasa yang ditawarkan di kantor akuntan publik ini, adalah proses pemeriksaan (Auditing), perpajakan, jasa akuntansi, layanan bisnis seperti keadaan bisnis klien dan prospek bisnis klien kedepannya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tendy Wato & Ifen Tjhai memiliki motto, visi dan misi, sebagai berikut:

Motto

Moto Kantor Akuntan Publik : jasa layanan profesional yang memiliki mutu baik di bidang jaminan maupun di bidang jasa konsultasi lainnya untuk kliennya.

Visi dan Misi

Visi

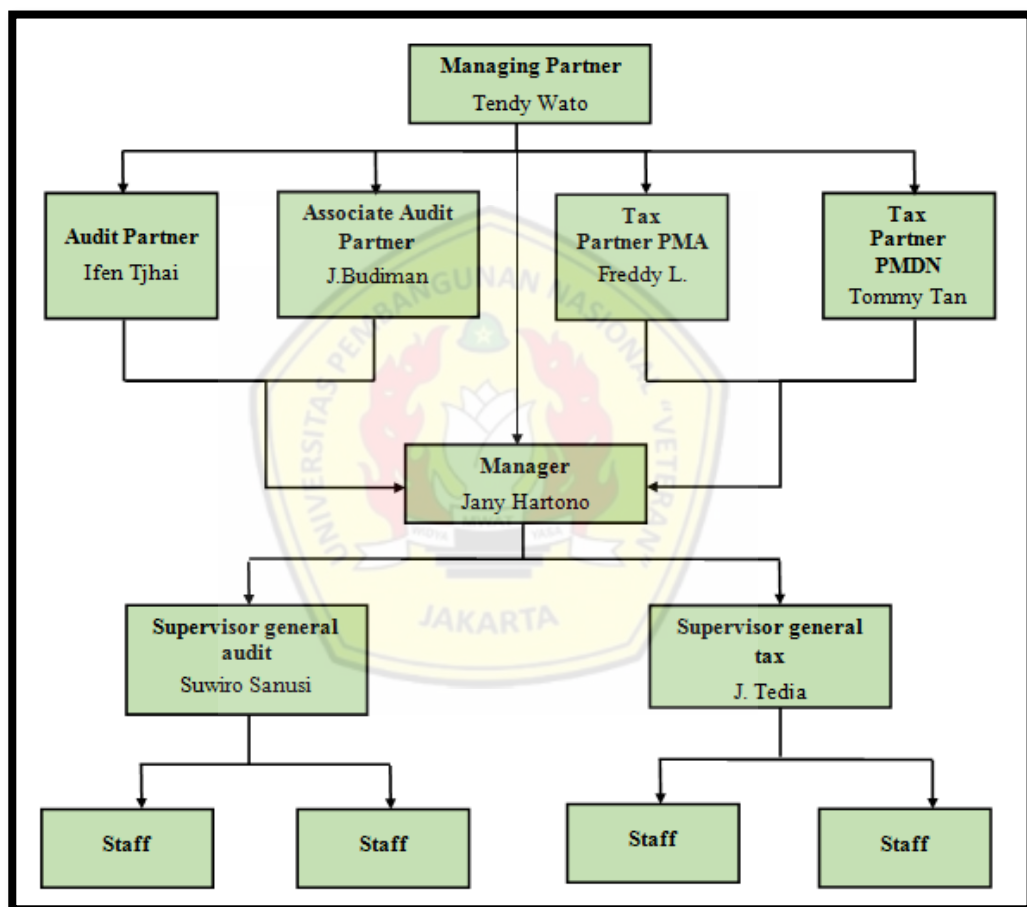
Menjadi Kantor Akuntan Publik terpercaya dan lebih baik di Indonesia.

Misi

Memberikan jasa audit dan jasa-jasa lain di bidang manajemen dan akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan kinerja perusahaan yang lebih akuntabel, transparan, jujur, dan bertanggung jawab berdasarkan pada nilai-nilai profesionalisme, saling menghormati dan setia pada komitmen.

I.5 Struktur Organisasi

Gambar I. Struktur Organisasi KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai.



Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggung jawab kepada siapa.

Adapun penjelasan dari *job description* dalam struktur organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Tendy Wato & Ifen Tjhai, adalah sebagai berikut:

a. *Managing Partner*

Posisi ini diduduki oleh pemilik kantor yaitu Bapak Tendy Wato dimana posisi ini bertugas utamanya adalah memberikan *report audit* berupa opini audit kepada pelanggan. Selain itu memberikan petunjuk pelaksanaan operasional perusahaan, mengambil keputusan signifikan dalam menjalankan usaha.

b. *Partner*

Pada kantor ini partner bersifat sebagai kontroler. Mereka bertugas untuk mengecek pekerjaan yang telah dilakukan oleh manajer sebelum diserahkan kepada *managing partner* akan tetapi tugas partner juga disesuaikan dengan bidang yang didalamnya yaitu dapat juga memberikan jasa konsultasi kepada klien yang membutuhkan.

c. *Manager*

Manajer (*manager*) bertugas untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh staf auditor menjadi suatu laporan keuangan yang berbentuk baku sesuai standar yang telah ditetapkan.

d. *Staff Auditor*

Staf auditor bertugas untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat laporan audit. Aktivitas yang biasa dilakukan staf dalam mengumpulkan data klien adalah dengan melakukan *cash opname* dan *stock opname*.

I.6 Kegiatan Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan Ifen Tjhai menyediakan jasa audit independen. Ia merupakan anggota penuh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berikut jasa atau service yang diberikan Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan Ifen Tjhai, antara lain:

a. *Jasa Akuntansi*

Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan Ifen Tjhai memberikan layanan berupa mencatat pembukuan perusahaan klien dimana

pencatatan yang dilakukan berdasarkan data transaksi yang diberikan oleh manajemen perusahaan tersebut.

b. Jasa Audit

Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan rekan menyediakan jasa audit untuk mengecek atau menilai laporan keuangan klien yang dilengkapi dengan adanya proses *stock opname* ke kantor klien untuk menilai kelengkapan peralatan dan persediaan klien.

c. Jasa Review

Banyak perusahaan *non public* menginginkan jaminan atas laporan keuangannya dengan biaya murah, *review* yang menghasilkan jaminan yang moderat atas laporan keuangan dan untuk mendapatkan jaminan yang dibutuhkan. *Review* dilakukan untuk membantu klien dalam memeriksa laporannya apakah telah sesuai dengan aturan umum akuntansi atau basis akuntansi lainnya.

d. Jasa Layanan Pajak

Beberapa layanan pajak yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tendy Wato & Ifen Tjhai kepada kliennya adalah :

- 1) Konsultasi Pajak
- 2) *Tax Obligation Review*
- 3) Pengisian SPT masa dan tahunan
- 4) Akuntansi perpajakan
- 5) Penyelesaian pajak

e. Jasa Perencanaan Keuangan

Kantor Akuntan Publik Tendy Wato dan Ifen Tjhai membantu memberikan solusi berupa saran dan pendapat terhadap keuangan perusahaan klien, apabila klien membutuhkan perencanaan keuangan untuk tiga bulan sampai satu tahun kedepan (jangka pendek) ataupun lebih (jangka panjang).

I.7 Manfaat

a. Secara Teoritis

- 1) Penulis mendapatkan wawasan mengenai ketentuan dan tata cara mengaudit laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku di Indonesia.
- 2) Hasil laporan ini dapat memperluas dan menambah pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil laporan ini dapat dipakai sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya dalam suatu instansi atau perusahaan.
- 2) Dapat bermanfaat untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti masalah yang sama.

